



Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa

Inggrid Devi Putri Arum Sari^{1*}, Ratnawati Susanto² 

^{1,2} Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: inggriddevy@gmail.com

Abstrak

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran online dimasa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kompetensi pedagogic guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket dan dokumentasi hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A yang berjumlah 31 siswa. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 14,614 > t_{tabel} = 2,045$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 agar siswa dapat memiliki hasil belajar yang tinggi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogi agar dapat membantu disiswa dalam proses pembelajaran daring, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Kata kunci: Kompetensi Pedagogik, Pembelajaran Online, Hasil Belajar

Abstract

The phenomenon of the low learning outcomes of fifth grade elementary school students in online learning during the covid-19 pandemic. This study aims to analyze the impact of teacher pedagogic competence in online learning during the COVID-19 pandemic on the learning outcomes of fifth grade elementary school students. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires or questionnaires and documenting student learning outcomes. The population in this study were students of class V A totaling 31 students. Determination of the sample is done by using purposive sampling technique. Hypothesis testing is done by using the t test. The results showed that the value of $t_{(count)} = 14,614 > t_{(table)} = 2,045$ with a significance of $0,00 < 0,05$. This result means that H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it can be concluded that the pedagogic competence of teachers in online learning during the covid-19 pandemic has an influence on the learning outcomes of fifth grade elementary school students. Teachers should continue to improve pedagogic competence in online learning during the COVID-19 pandemic so that students can have high learning outcomes and achieve learning goals. The implication of this research is that it is hoped that teachers can improve pedagogical competencies so that they can help students in the online learning process, so that they can improve student learning outcomes for the better.

Keywords: Pedagogic Competence, Online Learning, Learning Outcomes

History:

Received : August 25, 2021

Revised : August 30, 2021

Accepted : April 23, 2022

Published : July 25, 2022

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana yang dapat menunjang masa depan menjadi lebih baik. Pendidikan dalam hidup manusia berlangsung seumur hidup dan di dilaksanakan dimana saja atau pada berbagai tempat, baik itu dirumah, sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat (Mujazi et al., 2020). Proses pendidikan dapat berlangsung dalam kegiatan interaksi yang menyatu antara guru dengan siswa melalui kegiatan edukatif dan berlangsung proses

pembelajaran. melalui proses perubahan yang terdiri berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (Donna et al., 2019; Novita et al., 2019; Rahmadhani et al., 2022). Hasil belajar adalah suatu pola perbuatan, pengertian, nilai, sikap, serta kemampuan siswa lebih lanjut (Kunandar, 2013; Sulhan, 2020; Tampubolon et al., 2021). Sedangkan menurut Hasil belajar adalah penilaian pada pendidikan mengenai perkembangan serta kemajuan peserta didik yang berkaitan dengan pemahaman dan penguasaan materi yang telah diberikan serta nilai yang ada pada kurikulum (Syafi'i et al., 2018; Syofyan & Yuliati, 2017). Hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui alat berupa tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui taraf keberhasilan siswa, tingkat usaha belajar siswa, sejauh mana kemampuan siswa untuk mendayagunakan kemampuan kognitif, daya guna dan hasil guna metode mengajar digunakan untuk proses kegiatan belajar mengajar, dan posisi siswa dalam kelompok kelasnya. Hasil belajar siswa yang dicapai merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi dari segi eksternal maupun internal. Faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, lingkungan, dan sekolah. Pada faktor internal terdapat pada faktor jasmani dan psikologi. Pada teori yang telah diuraikan, dapat disintesis hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan data mengenai tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar secara konseptual merupakan tingkatan kemampuan siswa yang didapatkan setelah melalui proses pembelajaran yang berwujud pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik

Namun, pada bulan maret tahun 2019, terdapat virus yang masuk ke Indonesia yaitu virus Corona. Virus Corona atau *Covid-19* adalah virus tertular yang penyebabnya pada sistem sindrom pernapasan akut *SARSCoV -2*. Pandemi Virus Corona merupakan bencana yang sangat memprihatinkan karena banyak kehidupan orang-orang didunia terganggu, tanpa kecuali pendidikan (Syah, 2020). Hampir seluruh Negara di dunia menutup kegiatan belajar mengajar dan menutup pertemuan tatap muka di sekolah maupun perguruan tinggi, termasuk Indonesia. Pemerintah khususnya Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* pada poin nomor 2 yaitu mengenai proses belajar dari rumah atau melakukan pembelajaran online. Pada pandemi sekarang, Pembelajaran *Online* harus dikuasai oleh guru agar proses pembelajaran dan mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan efektif (Arizona et al., 2020; Dewi, 2020). Kegiatan belajar mengajar berhasil apabila adanya perubahan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Nasikha & Wijayatiningsih, 2018). Di awal pandemic *Covid-19*, guru perlu untuk tetap kompeten dengan kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan teknologi konten pedagogik yang disingkat TPACK untuk memfasilitasi siswa menjadi kreatif, inovatif, serta unggul di sekolah (Susanto et al., 2021).

Namun semenjak pandemi *Covid-19* melanda Indonesia, permasalahan pada siswa bermunculan pada saat pembelajaran *online* diterapkan seperti siswa kurang aktif dan tidak tertarik dalam pembelajaran *online* meskipun sudah memiliki fasilitas yang baik, siswa tidak mempelajari materi yang telah diberikan dan cenderung hanya mengerjakan tugas yang telah diberikan (Asmuni, 2020; Kuntarto, 2017). Hal ini yang membuat hasil belajar kognitif siswa menjadi rendah semenjak pembelajaran *online* diterapkan. Hasil belajar siswa kelas V A di SDN 6 Sungailiat Kabupaten Bangka Tahun pelajaran 2020/2021 rendah dan tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada 5 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, dan PKN. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki rata-rata 50, matematika memiliki rata-rata 60, mata pelajaran IPA memiliki rata-rata 47, mata pelajaran IPS memiliki rata-rata 64, dan mata pelajaran PKN memiliki rata-rata 61. Melihat fenomena tersebut, maka permasalahan yang ditemukan di SDN 6 Sungailiat kelas V A adalah keahlian atau kemampuan guru (Kompetensi pedagogik) dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran *online* pada siswa belum maksimal dan berpengaruh pada hasil

belajar siswa. Konten materi yang disampaikan secara daring belum bisa dipahami oleh siswa, keahlian atau kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pembelajaran dan fitur-fitur pada pembelajaran *online* masih terbatas, Hasil belajar pada ranah kognitif siswa belum melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), karakteristik setiap siswa berbeda-beda saat menerima pelajaran, keterbatasan *Gadget* sehingga banyak siswa yang tidak hadir saat pembelajaran *online* melalui *Video Meeting*, dan metode belajar yang diterapkan pada pembelajaran *online* belum bervariasi dan cenderung lebih ke metode ceramah dan diskusi.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan meningkatkan kompetensi pedagogi guru. Guru adalah faktor pendidikan yang mempunyai peran penting karena guru yang memutuskan dalam setiap kegiatan belajar mengajar (Susanto et al., 2018). Guru harus berkomunikasi yang baik agar proses pembelajar dapat berjalan efektif (Susanto, Paramita, et al., 2020). Seorang guru mempunyai tanggung jawab terhadap siswa pada tingkat kedewasaan dan mempunyai peranan penting sehingga guru harus mempunyai kompetensi profesi keguruan dan salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Di era industri 4.0, pentingnya menekankan elaborasi literasi digital yang menghubungkan kapanilitas teknologi dan pedagogik secara penuh untuk meningkatkan hasil pembelajaran di ketiga domain yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap (Susanto, Rachmadtullah, et al., 2020). Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam mengatur dan mengelola saat berlangsungnya proses pembelajaran didalam kelas dan juga harus mampu memahami karakteristik anak dan memahami dunia anak (Nasikha & Wijayatiningsih, 2018; Susanto et al., 2019). Kompetensi pedagogik guru di pengaruhi oleh ras yang dapat melatar belakangi pengalaman seorang guru (Milton-Williams, T., Bryan, 2016).

Kompetensi pedagogik diartikan kemampuan seorang guru yang mempunyai kaitan dengan ilmu seni dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar (Murkatik et al., 2020; Nellitawati, 2020). Hal ini mampu diwujudkan oleh setiap guru untuk mencerdaskan masa depan bangsa (Susanto, Sofyan, et al., 2020). Kompetensi pedagogik dimiliki sebagai berlangsungnya proses untuk menempuh pendidikan guru dan selama dalam masa jabatannya ditunjang oleh minat, bakat, dan potensi keguruan sebagai hasil interaksi dengan siswa dan juga memutuskan dan menetapkan tingkat hasil proses dan hasil belajar siswa (Nengsih, 2017; Susanto & Rozali, 2020). Temuan sebelumnya menyatakan kompetensi pedagogik mempengaruhi hasil belajar siswa (Ahmad, 2020; Crisnawati et al., 2022). Kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online pada masa pandemi *covid-19* adalah pengetahuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online berdasarkan indikator menguasai karakteristik siswa saat pembelajaran online berlangsung, menggunakan informasi tentang karakteristik siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*, mengelola pembelajaran dan menguasai teknologi pembelajaran, mengkondisikan pengalaman belajar *online* agar siswa aktif, memberikan *feedback* pada hasil belajar siswa, dan membangkitkan motivasi siswa untuk bekerjasama, menemukan masalah, dan memecahkan masalahnya secara mandiri. Belum adanya kajian terkait kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar siswa. Maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran online pada masa pandemi *covid-19* terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket dan dokumentasi hasil belajar siswa. Berdasarkan pada variabel yang ada, terdapat satu instrument yaitu instrument kompetensi pedagogik dalam pembelajaran *online* (X). Untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam memperoleh

data variabel Hasil Belajar (Y) menggunakan teknik dokumentasi dengan mengambil nilai hasil Penilaian Akhir Semester Siswa kelas VA SDN 6 Sungailiat Kabupaten Bangka yang merupakan data guru. Sementara untuk mengumpulkan data variabel kompetensi pedagogik dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada instrument penelitian disusun menggunakan Skala Likert empat jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variabel*). Kompetensi pedagogik dalam pembelajaran *online* sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi yang akan diteliti adalah siswa kelas V A Tahun Pembelajaran 2020/2021 SDN 6 Sungailiat Kabupaten Bangka yang berjumlah 31 orang. Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* dengan menetapkan siswa kelas V A yang berjumlah 31 orang sebagai sampel penelitian karena bertujuan untuk memecahkan masalah hasil belajar yang rendah pada kelas tersebut. Sementara kelas V B yang berjumlah 31 siswa ditetapkan menjadi sampel untuk uji coba angket. Teknik analisis data yaitu uji coba instrument penelitian dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas. Pada pengujian persyaratan analisis dilakukan uji regresi linier sederhana dan uji normalitas data. Serta pada pengujian hipotesis dilakukan uji korelasi, uji determinasi dan uji parsial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows release 20*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan angket pada variabel kompetensi pedagogik memiliki 6 indikator yang terdiri dari 36 pernyataan. Berdasarkan data yang diambil dari kelas uji coba V B dan uji validitas, pernyataan pada angket kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online yang semulanya 36 butir pernyataan hanya terdapat 30 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas (*valid*) dan terdapat 6 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria validitas (*tidak valid*). Pernyataan yang tidak *valid* dihilangkan dan angket disebar kembali di kelas V A dan dari 30 pernyataan yang disebar, semua pernyataan memenuhi kriteria validitas (*valid*). Pada uji reliabilitas, angket kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online yang memuat 30 butir pernyataan yang *valid*, diperoleh hasil perhitungan r_{11} sebesar 0,869, maka dapat dikatakan reliabel dengan interpretasi tinggi. Hasil perhitungan regresi linier sederhana, diperoleh nilai bahwa nilai konstanta (α) sebesar 4.364 dan nilai (b) atau koefisien regresi sebesar 0.626, sehingga persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 4.364 + 0.626X$. Hasil uji normalitas disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,096
	Absolute	0,117
Most Extreme Differences	Positive	0,109
	Negative	-0,117
Kolmogorov-Smirnov Z		0,651
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,791

Berdasarkan [Tabel 1](#), hasil perhitungan uji normalitas menggunakan Lilliefors. Dari tabel Kolmogorov-Smirnov di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,791 > 0,05$, artinya data tersebut berdistribusi normal, maka dapat dinyatakan H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji kolerasi (Uji r), hasil uji korelasi disajikan pada [Tabel 2](#) dan [Tabel 3](#).

Tabel 2. Uji Korelasi

	Statistik	Pedagogik	Hasil Belajar
Pedagogik	Pearson Correlation	1	0,938
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	31	31
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0,938	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	31	31

Tabel 3. Koefisien

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	4,364		
	Pedagogik	0,626	0,043	0,938	14,614	0,000

Berdasarkan hasil analisis, nilai koefisien kolerasi antara X dengan Y sebesar 0.938 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, yang artinya ada kolerasi yang signifikan antara X dan Y. Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar dapat dilihat berdasarkan [Tabel 4](#).

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,938	0,880	0,876	2,132

Pada tabel uji kolerasi di atas ditunjukkan nilai koefisien kolerasi antara X terhadap Y sebesar 0.938 dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, yang artinya ada kolerasi antara X terhadap Y dengan kategori kolerasi sempurna. Uji **determinasi (r^2)** diperoleh nilai *R Square* adalah 0,880, hal ini berarti 88% variasi variabel terikat yaitu hasil belajar dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online. Sedangkan sisanya ($100\% - 88\% = 12\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima hipotesis apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai t_{tabel} 2.045. Dari tabel *Coefficients* diatas menunjukkan hasil uji t untuk Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Online diperoleh $t_{hitung} = 14.614 > 2,045$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Kompetensi Pedagogik dalam Pembelajaran Online (X) memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa identifikasi permasalahan pada siswa kelas V A SDN 6 Sungailiat yang diantaranya konten materi yang disampaikan secara daring belum bisa dipahami, kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi, hasil belajar kognitif siswa kelas V A rendah, karakteristik siswa berbeda-beda, keterbatasan gadget sehingga siswa tidak hadir saat pembelajaran melalui video meeting, dan metode yang digunakan belum beragam, sehingga identifikasi masalah dibatasi oleh masalah kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran online dan hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dan dilakukan penelitian kuantitatif. Penelitian ini berusaha untuk memperoleh gambaran pengaruh kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa kelas V A di SDN 6 Sungailiat Tahun Ajaran 2020/2021. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket kompetensi pedagogik dengan 6 indikator dan dokumentasi hasil belajar kognitif. Indikator kompetensi pedagogik yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dari sintesis teori yaitu menguasai karakteristik siswa saat pembelajaran *online* berlangsung, menggunakan informasi tentang karakteristik siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*, mengelola pembelajaran dan menguasai teknologi pembelajaran, mengkondisikan pengalaman belajar *online* agar siswa aktif, memberikan *feedback* pada hasil belajar siswa, dan membangkitkan motivasi siswa untuk bekerjasama, menemukan masalah, dan memecahkan masalahnya secara mandiri.

Temuan penelitian menunjukkan variabel kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Semakin baik kompetensi dalam pembelajaran online yang dimiliki dan dikuasai oleh guru maka akan semakin baik hasil belajar siswa (Amelia et al., 2021; Hajeni et al., 2022; Haryadi & Selviani, 2021). Hal tersebut juga berlaku untuk sebaliknya, apabila kompetensi pedagogik yang dimiliki guru kurang maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Asmuni, 2020; Khamim, 2021). menyatakan kompetensi pedagogik adalah interaksi yang terus menerus dan terdapat timbal balik asimilasi pada pengetahuan serta pengetahuan dan perkembangan siswa yang berkaitan dengan minat belajar siswa sehingga siswa dapat menjadi aktif (Murkatik et al., 2020). Pada saat ini diterapkan pembelajaran online, sehingga kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online diartikan pengetahuan serta keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran online. Guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik sehingga guru dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan media dengan lengkap dan guru dapat menguasai teknologi pembelajaran dengan baik. Implikasi dari hal ini bahwa karakteristik kompetensi pedagogik yang perlu dikuasai guru juga adalah bahwa kemampuan pengelolaan pembelajaran perlu dilakukan dengan penerapan teknologi pembelajaran yang mencakup penggunaan media dan teknologi yang memfasilitasi untuk memvisualisasikan penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa antara lain akses jaringan internet dan web.

Guru memberikan evaluasi dan *feedback* pada hasil belajar siswa selama pembelajaran online berlangsung yang dimana guru selalu menilai setiap proses dalam kegiatan pembelajaran siswa, memberikan evaluasi berupa test diakhir pembelajaran pada saat video meeting, dan hasil belajar siswa dianalisis untuk identifikasi kompetensi dasar siswa. Implikasi dari hal ini bahwa salah satu karakteristik kompetensi pedagogik guru adalah bagaimana menempatkan *feedback* sebagai bagian dari evaluasi dan pendekatan yang memfasilitasi siswa untuk tahu keberhasilan pembelajarannya sehingga dapat secara aktif meningkatkan proses dan hasil belajar secara mutu. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa kelas V (Fitria, 2020). Hasil belajar siswa yang dicapai merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yaitu eksternal dan internal. Selama pembelajaran online, siswa lebih banyak waktu bersama keluarga dan

lingkungan sekitar. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian dan keharmonisan keluarga serta faktor pergaulan teman dari lingkungan sekitar. Pada faktor dalam diri siswa mencakup kecerdasan siswa, minat siswa, serta faktor dari kesehatan badan siswa. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Windhi Alfianti (Alfianti, 2017). Temuan lain menyatakan terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian tersebut. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru sangat berperan aktif terhadap hasil belajar peserta didik. (Patabang & Murniarti, 2021). Dari pembahasan menunjukkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran online berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat diambil jika kompetensi pedagogik dengan indikator menguasai karakteristik siswa saat pembelajaran online berlangsung, menggunakan informasi tentang karakteristik siswa dalam kegiatan pembelajaran *online*, mengelola pembelajaran dan menguasai teknologi pembelajaran, mengkondisikan pengalaman belajar *online* agar siswa aktif, memberikan *feedback* pada hasil belajar siswa, serta membangkitkan motivasi belajar siswa untuk bekerjasama, menemukan masalah, dan memecahkan masalahnya secara mandiri, dan pada hasil belajar siswa yang merupakan tingkat kemampuan siswa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa yang mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Implikasi penelitian ini diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi pedagogik agar dapat membantu disiswa dalam proses pembelajaran daring, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

4. SIMPULAN

Kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru hendaknya terus meningkatkan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 yang dimiliki oleh guru agar siswa dapat memiliki hasil belajar yang tinggi dan tercapainya tujuan pembelajaran. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda, serta penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran online dan hasil belajar.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258–264. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>.
- Alfianti, W. (2017). “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017.
- Amelia, R., Priatmoko, S., & Sugiri, W. A. (2021). Kesulitan Guru Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Desain Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 5(1), 198–209.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.1113>.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Crisnawati, E., Hermansyah, A. K., & Purwanty, R. (2022). Kemampuan Kompetensi

- Pedagogik Guru Sekolah Dasar dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(1), 56–64. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i1.6201>.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Donna, R., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powtoon pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1382>.
- Fitria, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Dabin 10 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. 1642003.
- Hajeni, H., Marhani, M., & Febrianti, L. (2022). Optimalisasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 6(4), 3242 – 3252. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2327>.
- Haryadi, R., & Selviani, F. (2021). Problematika Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Academy of Education Journal*, 12(2), 254–261. <https://doi.org/10.47200/aoej.v12i2.447>.
- Khamim, M. (2021). Penerapan Media Online Berbasis Google Classroom dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Pai di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 2 Ponorogo. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1, 27. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/14657/>.
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education And Literature*, 3(1), 99–110. <https://doi.org/10.24235/leal.V3i1.1820>.
- Milton-Williams, T., Bryan, N. (2016). *Respecting a cultural continuum of Black male pedagogy: Exploring the life history of a Black male middle school teacher*.
- Mujazi, Wahyuningrum, S., Hardiyanti, R., Pardede, L., & Regina, R. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Secara Online. *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin* 3, 2(1), 367–374. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>.
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). *The Influence of Training Education and Teacher Competence on VHS Teacher 's Performance*. 8(3), 7–10.
- Nasikha, B., & Wijayatiningsih, T. D. (2018). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Online pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Kelas XII IPA 5 SMAN 15 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(2006), 465–470.
- Nellitawati, N. (2020). The influence of teacher pedagogical competence of teachers' work morale. *Journal of Counseling and Educational Technology*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.32698/0931>.
- Nengsih, H. D. (2017). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pengelolaan Proses Di Sd Negeri 10 Mandonga. *Wakapendik*, 2(7), 1–14.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan*, 3(2), 64–72. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/22103>.
- Patabang, A., & Murniarti, E. (2021). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru pada Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1418–1427. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.584>.
- Rahmadhani, W., Sardjijo, & Manalu, M. (2022). Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

- Jurnal Basicedu*, 6(5), 7750–7757. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.2520>.
- Sulhan, S. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS “Keragaman Sosial, Budaya, Ekonomi, Etnis dan Agama.” *Journal of Education Action Research*, 4(1), 52. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i1.23661>.
- Susanto, R., Agustina, N., Rozali, Y. A., Tjahjono, B., & Rosyid, A. (2021). *Analysis of Primary School Teachers ' Pedagogical Competencies through Talent Search Matrix*. 57(2020), 360–369.
- Susanto, R., Kumala, V. M., & Susilo, J. (2018). Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Kompetensi Pedagogik Serta Perbedaannya Di Sekolah Negeri dan Sekolah Swasta. *Hubungan Pengetahuan Pedagogik Dengan Akaompetensi Pedagogik*, 1–23.
- Susanto, R., Paramita, D., Jennifer, Tambunan, N., Sofyan, H., & Hafsyah, R. (2020). *Kompetensi pedagogik melalui kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik*. 209–216.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1–14. <https://doi.org/10.29333/ejecs/311>.
- Susanto, R., & Rozali, Y. A. (2020). *Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik:Teori,Konsep,dan Konstruk Pengukuran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Susanto, R., Rozali, Y., & Agustina, N. (2019). Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern. *The Journal of Educational Research*, 7, 2032–2124. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071010>.
- Susanto, R., Sofyan, H., Rozali, Y. A., Nisa, M. A., Umri, C. A., Nurlinda, B. D., Oktafiani, O., & Lestari, T. H. (2020). Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran di SDN Duri Kepa 03. *International Journal of Community Service Learning*, 4(2), 125–138. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v4i2.25657>.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Syofyan, H., & Yuliati. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA Mahasiswa PGSD Universitas Esa Unggul*.
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1291>.